

Pedoman Penulisan Artikel Jurnal Saka Budaya: Sastra, Bahasa, Pendidikan, dan Budaya

(Judul artikel, antara 8-12 kata, memberi gambaran penelitian yang telah dilakukan, Times New Roman 14, spasi 1)

Nama Penulis¹, Nama Penulis², Nama Penulis³

(Times New Roman 11, tebal, spasi 1)

Afiliasi⁽¹⁾(Program Studi, Perguruan Tinggi)

Afiliasi⁽²⁾ (Program Studi, Perguruan Tinggi)

(Times New Roman 11, spasi 1)

alamat.email@gmail.com (Alamat email penulis korespondensi)

(Times New Roman 11, spasi 1)

Abstrak (Times New Roman, 11, tebal, spasi 1)

Abstrak terdiri dari 100-150 kata, memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tujuan pada abstrak hanya dituliskan satu tujuan paling utama, Metode paling utama yang dimunculkan, kalimat simpulan ditulis lugas dan sesuai dengan judul artikel. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari margin kanan dan kiri teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut.

(Times New Roman 11, spasi 1, antara 3-5 kata kunci,urut abjad)

Kata Kunci: *isi; format; artikel.*

Abstract (Times New Roman, 11, tebal, spasi 1)

For 100-150 word, An abstract is a brief summary of a research article, thesis, review, conference proceeding or any-depth analysis of a particular subject or discipline, and is often used to help the reader quickly ascertain the paper purposes. The purpose of the abstract is only written with one main goal, the main method that is raised, the concluding sentence is written straightforwardly and in accordance with the article title. Abstract writing emphasis is mainly on research results. When used, an abstract always appears at the beginning of a manuscript or typescript, acting as the point-of-entry for any given academic paper or patent application. Abstracting and indexing services for various academic discipline are aimed at compiling a body of literature for that particular subject. Abstract length varies by discipline and publisher requirements. Abstracts are typically sectioned logically as an overview of what appears in the paper.

Keywords: *content; formatting; article.*

Pendahuluan (Times New Roman, 12, tebal, spasi 1,5)

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) permasalahan penelitian; (2) wawasan dan rencana pemecahan masalah; (3) rumusan tujuan penelitian; (4) rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat

harapan akan hasil dan manfaat penelitian. Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-3 halaman dan diketik dengan 1,5 spasi.

Pendahuluan sebaiknya tidak konseptual, pendahuluan harus menampilkan hal yang substansi yaitu; fakta dan data dari studi awal, permasalahan yang akan diselesaikan, bagaimana temuan penelitian saat ini. Menuliskan tujuan penelitian yang didahului dengan gap analisis (kesenjangan). Manfaat opsional, bisa ditulis bisa tidak. Sebelumnya (penulis lain) yang sudah dipublikasikan dengan topik yang hampir sama, padahal sudah banyak penelitian-penelitian sebelumnya dengan topik yang hampir sama.

Untuk artikel yang nantinya diterbitkan pada Jurnal Punyimbang, aturan rinci format artikel mengikuti ketentuan format artikel pada ini. Format artikel di dalam template ini merupakan format umum yang disepakati untuk Jurnal Punyimbang dan menjadi gaya selingkung jurnal.

Template untuk format artikel ini dibuat dalam MS Word, dan selanjutnya disimpan dalam format doc atau docx. File *template* format artikel ini dan dapat diunduh di laman Jurnal Punyimbang. *Template* ini memungkinkan penulis artikel untuk menyiapkan artikel sesuai dengan aturan secara relatif cepat dan akurat, terutama untuk kebutuhan artikel elektronik yang diunggah ke pada Jurnal. Batang tubuh teks menggunakan font: Times New Roman 12, spasi 1,5.

Metode Penelitian (Times New Roman, 12, Tebal, Spasi 1,5)

Bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Bagian isi berisi (1) jenis penelitian; (2) data dan sumber data; (3) teknik pengumpulan data; dan (4) teknik analisis data. Pada bagian ini perlu juga dikemukakan mengapa suatu metode dipilih dengan suatu konsep ilmiah. Penulisan pada bagian ini sebaiknya bersifat teknis dan menghindari hal yang konseptual/pengertian. Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian. Tidak diperlukan penulisan dalam sub-judul pada bagian ini. Bagian metode penelitian menggunakan huruf Times New Roman 12, spasi 1,5.

Hasil dan Pembahasan (Times New Roman, 12, Tebal, Spasi 1,5)

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Bagian ini menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya. Dalam menjawab rumusan masalah

dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/ dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

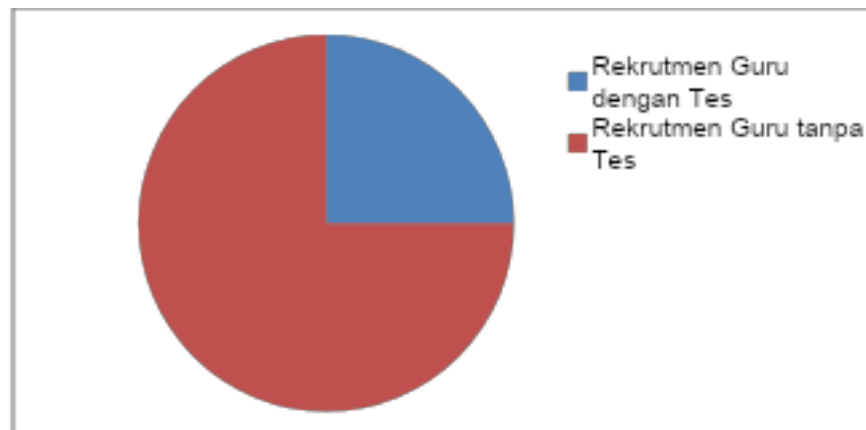
Pembahasan membahas temuan atau novelty temuan penelitian pada artikel dan menyandingkan/membandingkan temuan dengan hasil penelitian artikel jurnal)relevan sebelumnya. Pada bagian ini diperkenankan untuk membuat sub-sub judul jika diperlukan dan menunjang pembahasan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas. Bagian pembahasan ditulis menggunakan huruf Times New Roman 12, spasi 1,5.

Gambar dan Tabel

Tempatkan keterangan tabel di atas tabel, sedangkan keterangan gambar di bagian bawah gambar. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar pada tabel 1 dan gambar 1.

Tabel 1. Format Tabel

Kepala Tabel	Kepala Kolom Tabel	
	Sub-kepala Kolom	Sub-kepala Kolom
Isi	Isi tabel	Isi tabel



Gambar 1. Contoh keterangan gambar

Simpulan (Times New Roman, 12, tebal, spasi 1,5)

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian. Simpulan berupa deskripsi singkat hasil temuan dan bukan menulis ulang data pada hasil dan pembahasan dengan kalimat solutif. Bagian simpulan ditulis dengan huruf Times New Roman 12, spasi 1,5.

Daftar Pustaka (Times New Roman, 12, tebal, spasi 1)

Daftar Pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan. Penulisan daftar disarankan menggunakan aplikasi manajemen referensi (mendeley, Zetero, dan sejenisnya). Wajib menggunakan referensi terbaru (mutakhir) 10 tahun terakhir dengan style APA 7th. Jumlah daftar pustakan minimal 15 referensi artikel jurnal (Times New Roman 11, spasi 1).

Contoh:

- Daniels, Elizabeth., Mandleco, Barbara., Luthy, K. E. (2012). *Assessment, management, and prevention of childhood temper tantrums*. Journal of the American Academy of Nurse Practitioners, 24(10), 569–573. <https://doi.org/10.1111/j.1745-7599.2012.00755.x>
- Djamarah, S. B. (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. PT. Rineka Cipta.
- Herawati, N. I. (2011). *Menghadapi Anak Usia Dini yang Temper Tantrum*. Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 3(No 2 (2012)). <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/cd.v3i2.10338>
- Hewi, L. A. (2015). *Kemandirian usia dini di suku bajo*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 9(1), 76. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPUD.091>
- Moleong, J. L. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustafa, M. S. (2016). *Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Di Madrasah Tahfidz Al-Qur'an Al-Imam 'Ashim Tidung Mariolo, Makassar*. Al-Qalam, 18(2), 245. <https://doi.org/10.31969/alq.v18i2.73>
- Rusadi, B. E. (2018). *Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al-Quran Mahasantri Pondok Pesantren Nurul Quran Tangerang Selatan*. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 10(1), 162–173. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v10i1.1920>
- Susianti, C. (2016). *Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*. Tunas Siliwangi Halaman, 2(1), 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/ts.v2i1p1-19.305>
- (Times New Roman 11, spasi 1)